

ABSTRAK

Naila Rifqil Hana (1610310107) “Upaya Kepala Madrasah Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Luring Saat Pandemi Covid-19 Di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus”. Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) IAIN Kudus 2021.

Pandemi covid-19 ini telah membawa dampak perubahan, salah satunya pada dunia pendidikan. penyelenggaraan pendidikan di sekolah mengalami perubahan yang signifikan, perubahan tersebut menjadikan proses pendidikan dilakukan melalui dunia maya, hingga pada akhirnya proses pendidikan dilakukan melalui tatap muka dan harus sesuai dengan peraturan dari kemendikbud. Kepala madrasah perlu melakukan langkah strategis untuk menyelenggarakan pembelajaran luring atau tatap muka agar proses belajar-mengajar berjalan dengan baik, aman, dan nyaman. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dan Untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, beberapa guru, dan beberapa siswa MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Teknik pengumpulan data didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) Upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Darurat dan sistem pelaksanaan pembelajaran luring. 2) Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus meliputi penambahan fasilitas sarana dan prasarana, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pemahaman materi dikarenakan keterbatasan waktu, dan penggunaan masker yang kurang efektif saat proses belajar-mengajar. Adapun upaya dalam mengatasi kendalanya yaitu berusaha memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pembelajaran luring, membuat strategi dan media pembelajaran yang menarik agar mudah dipahami, menanyakan langsung kepada guru atau melalui via *WhatsApp* dan juga mencari tahu melalui *Google*, *Youtube*, atau aplikasi pembelajaran lainnya, mengganti masker dengan face shield selama pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Pembelajaran Luring, Pandemi Covid-19